

Tinjauan Pelaksanaan Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Dander Bojonegoro

Abdul Rouf^{1*}, Tegar Wahyu Yudha Pratama¹, Mitha Amelia Rahmawati¹

¹Progam Studi DIII Perekam Medis Dan Informasi
KesehatanStikes Muhammadiyah Bojonegoro

ABSTRACT

Background : At the Dander Bojonegoro Health Center, the distribution of medical records was carried out manually, namely the medical records were brought by the distribution staff from filling to the polyclinic using their bare hands so that the safety of the medical records was not guaranteed when distributed to the intended polyclinic. **Purpose :** the purpose of this study is to describe how medical records are distributed at the Dander Health Center. **Method :** The type of research used is descriptive research method. Data collection techniques in this study were interviews and observation. **Result :** The results showed that at the Dander Health Center there were no SOPs regarding the distribution of medical records and when distributing them to the polyclinic the officers did not use distribution aids and expedition books had not been carried out optimally. **Conclusion :** It is better for the sake of maintaining the security of medical record documents in distribution to polys using plastic folder bags / trolley by adding policies in the distribution SOP and in handing over documents it is better to use an expedition book to make it easier for officers to find medical record files that are exchanged for other polyclinics.

Keywords: Distribution, medical records, outpatient.

ABSTRAK

Latar Belakang : Di Puskesmas Dander Bojonegoro pelaksanaan pendistribusian rekam medis dilaksanakan secara manual, yaitu rekam medis yang dibawa petugas distribusi dari filling menuju poliklinik dengan menggunakan tangan kosong sehingga rekam medis belum terjamin keamanannya ketika dilakukan pendistribusian ke poli yang dituju. **Tujuan :** Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan bagaimana pendistribusian rekam medis di Puskesmas Dander. **Metode :** Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian Deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi. **Hasil :** Hasil penelitian diperoleh bahwa Di Puskesmas Dander belum terdapat SOP mengenai pendistribusian rekam medis dan Dalam pendistribusian ke poliklinik petugas tidak menggunakan alat bantu distribusi dan buku ekspedisi belum dijalankan secara maksimal. **Kesimpulan :** Sebaiknya demi menjaga keamanan dokumen rekam medis dalam pendistribusian ke poli menggunakan tas map plastik / trolley dengan cara menambahkan kebijakan di SOP pendistribusian dan dalam serah terima dokumen sebaiknya menggunakan buku ekspedisi agar memudahkan petugas apabila mencari berkas rekam medis yang bertukar ke poliklinik lain.

Kata kunci : Pendistribusian, rekam medis, rawat jalan.

Korespondensi: Abdul Rouf, DIII Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan, Stikes Muhammadiyah Bojonegoro, Jl. Ahmad Yani No.14 Kapas Bojonegoro Jawa Timur, rouff08@gmail.com

PENDAHULUAN

Di Indonesia, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) menjadi contoh sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang memegang peran penting. Menurut PERMENKES RI No. 43 Tahun 2019 Pasal 1 Tentang Puskesmas bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Dalam menjalankan kegiatannya puskesmas mendapat dukungan dari sejumlah departemen atau unit yaitu unit rekam medis. Menurut PERMENKES RI No. 24 Tahun 2022 Pasal 1 ayat 1 Tentang Rekam Medis, Rekam Medis adalah dokumen yang memuat identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Menurut Hidayati (2021), Salah satu bentuk pelayanan Puskesmas bagi pasien rawat jalan yaitu pendistribusian rekam medis. pendistribusian adalah proses pengiriman berkas rekam medis ke poli klinik yang dituju untuk dilakukan pelayanan kesehatan. Pendistribusian atau pengiriman berkas dilakukan setiap kali ada permintaan dari Tempat Pendaftaran Pasien berdasarkan keinginan pasien menuju klinik yang diinginkan .

Berdasarkan studi pendahuluan yang saya lakukan di Puskesmas Dander Bojonegoro terutama di bagian distribusi, pada saat pendistribusian rekam medis dilaksanakan secara manual, yaitu dokumen rekam medis

yang dibawa petugas distribusi dari filling menuju poliklinik dengan menggunakan tangan kosong sehingga kerahasiaan rekam medis belum terjamin keamanannya ketika dilakukan pendistribusian ke poli yang dituju. Dari data yang diperoleh dalam 1 hari terdapat 80 rekam medis yang dilakukan pendistribusian ke poli terdapat 4 rekam medis yang terjadi salah pengiriman ke poli dan beberapa formulir yang jatuh atau terselip di rekam medis milik pasien lain.

Penyebab dari permasalahan tersebut adalah karena jangkauan setiap poli tidak begitu jauh sehingga petugas merasa tidak memerlukan alat bantu distribusi. Dampak dari permasalahan tersebut adalah ketika melakukan proses pelayanan pasien, petugas *filling* maupun poli harus mencari berkas yang belum tepat di poli yang dituju, sehingga proses pelayanan pasien yang akan menerima tindakan medis di poli harus menunggu lama.

Dengan adanya permasalahan tersebut sehingga peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pendistribusian Rekam Medis dari ruang *filling* ke poli. Maka dari itu peneliti mengambil judul Penelitian dengan judul “ Tinjauan Pelaksanaan Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Dander Bojonegoro.

Rumusan Masalah

Bagaimana tinjauan pelaksanaan pendistribusian rekam medis rawat jalan di Puskesmas Dander Bojonegoro.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendistribusian rekam medis rawat jalan di Puskesmas Dander.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas
Dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan petugas rekam medis melakukan distribusi dokumen rekam medis menuju poliklinik dengan tujuan guna meningkatkan mutu pelayanan terhadap pasien.
2. Bagi peneliti
Untuk menambah ilmu pengetahuan terkhusus aspek keamanan pendistribusian dokumen rekam medis di Puskesmas Dander Bojonegoro.

Metode

Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif.

Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai Mei 2023.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Dander, di Jl. Raya Dander No. 08 Dander, Kec. Dander, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur 62171

Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis di Puskesmas Dander sebanyak 2 orang. Dengan menggunakan teknik total sampel yaitu petugas rekam medis sebanyak 2 orang.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara dan lembar check list untuk observasi.

Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan yaitu

1. Data Primer
Data primer diperoleh langsung dari petugas rekam medis melalui wawancara dan dari hasil observasi
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah ada yaitu Profil Puskesmas, Kebijakan, dan SOP yang ada di Puskesmas.

Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Alur Pendistribusian Rekam Medis

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di unit rekam medis, menunjukkan hasil bahwa di Puskesmas Dander belum terdapat kebijakan atau SOP mengenai pendistribusian rekam medis dan alur pendistribusian rekam medis masih jadi 1 dengan SOP pelayanan pasien. Alur pendistribusian rekam medis rawat jalan dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara kepada petugas rekam medis sebagai berikut, wawancara kepada responden 1 :

“ untuk SOP alur pendistribusian rekam medis disini belum ada dan masih jadi satu dengan SOP alur pelayanan “.

Wawancara Kepada responden 2 :

“ disini untuk alur pendistribusian petugas mengambil berkas rekam medis dari ruang filling sesuai nomor rekam medis pasien kemudian diantarkan ke poli yang dituju”. Alur pendistribusian merupakan proses pengiriman berkas rekam medis ke poliklinik

Dengan tujuan untuk dilakukan pelayanan kesehatan. Di Puskesmas Dander petugas rekam medis secara langsung adalah pihak yang bertanggung jawab dalam pendistribusian. Dari masing-masing berkas rekam medis baik pasien baru maupun pasien lama, setelah menerima pelayanan di TPPRJ maka akan dilakukan pendistribusian rekam medis ke masing-masing unit rawat jalan atau poliklinik sesuai dengan kasus penyakit pasien.

2. Pelaksanaan Pendistribusian Rekam Medis

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di unit Rekam Medis Puskesmas Dander, menunjukkan hasil bahwa petugas filling yang mengantarkan berkas rekam medis pasien ke poli tidak menggunakan alat bantu distribusi. Pelaksanaan pendistribusian Rekam Medis rawat jalan dari segi kemanannya dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara kepada petugas rekam medis sebagai berikut.

wawancara kepada responden 1 :

“ untuk pendistribusian berkas rekam medis tidak menggunakan alat bantu distribusi karena belum tersedianya alat bantu, jarak poli terlalu dekat, berkas yang didistribusikan jumlahnya terkadang sedikit dan berkas didistribusikan tidak dalam waktu bersamaan ”.

Wawancara Kepada responden 2 :

“untuk pendistribusian berkas kami belum ada petugas kusus, ya karena kami 2 orang jadi ya merangkap pendaftaran dan pendistribusian dan disini belum ada aturan mengenai pendistribusian dengan alat bantu dan disini masih manual”.

Jumlah petugas unit rekam medis di Puskesmas

Dander sebanyak 2 orang, terdiri dari 1 petugas pendaftaran dan 1 petugas filling. Dalam 1 hari pendistribusian rekam medis rawat jalan sebanyak 80 dokumen rekam medis, proses pendistribusian rekam medis dilakukan dengan mencari rekam medis di rak penyimpanan yang dibutuhkan saat pasien datang berobat kembali ke puskesmas dengan meminta KIB yang dibawa pasien, kemudian petugas menyesuaikan dengan nomor rekam medis yang berada di KIB, setelah itu petugas check kelengkapan dokumen tersebut lalu petugas mendistribusikan rekam medis ke poli yang dituju.

3. Faktor Penyebab Rekam Medis Tertukar Ke- Poliklinik Lain.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di unit rekam medis Puskesmas Dander menunjukan hasil bahwa Penyebab dokumen rekam medis tertukar ke poliklinik lain dipengaruhi oleh beberapa faktor dan itu dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara kepada petugas rekam medis sebagai berikut, wawancara kepada responden 1 : *“ penyebab rekam medis tertukar ke poliklinik lain itu biasanya karena kurang telitinya petugas distribusi dan berkas tertumpuk diberkas milik pasien lain “.* Wawancara Kepada responden 2 :

“ tidak digunakanya buku ekspedisi secara maksimal karena petugas akan merasa repot jika menulis ulang data pasien kedalam buku ekspedisi “.

Buku ekspedisi berfungsi sebagai bukti serah terima rekam medis untuk mengetahui rekam medis berada di unit poli apa. Di Puskesmas

Dander Berkas rekam medis Setelah diambil dari ruang *Filling* rekam medis tidak langsung diantarkan ke poliklinik tetapi dicek terlebih dahulu, rekam medis tidak kunjung diantar ke poliklinik tetapi menunggu status pasien yang lain dengan poli yang sama alasannya agar sekali jalan dan tidak berjalan kesana kemari hanya membawa satu rekam medis saja. Dan tidak digunakannya buku ekspedisi secara maksimal hal ini dapat menghambat dalam proses pencarian rekam medis apabila tertukar ke poliklinik lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Dander terhadap tinjauan pelaksanaan pendistribusian rekam medis rawat jalan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. SOP pendistribusian rekam medis belum ada dan masih jadi satu dengan SOP pelayanan pasien.
2. Keamanan pada saat pendistribusian rekam medis rawat jalan tidak terjaga dengan baik karena petugas mendistribusikan rekam medis masih menggunakan tangan kosong tanpa alat bantu distribusi.
3. Faktor penyebab dokumen rekam medis tertukar ke poliklinik lain adalah :
 - a) kurang telitinya petugas distribusi dan berkas tertumpuk diberkas milik pasien lain.
 - b) Dalam pendistribusian rekam medis rawat jalan buku serah terima atau buku ekspedisi tidak digunakan secara penuh

- c) Rekam medis tidak langsung diantarkan ke poliklinik karena masih menunggu rekam medis yang lainnya.

SARAN

Dengan melihat hasil kesimpulan diatas maka ada beberapa saran dari peneliti yakni sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas
 - a) Sebaiknya demi menjaga keamanan rekam medis dalam pendistribusian ke poli menggunakan alat bantu distribusi dengan menambahkan kebijakan di SOP pendistribusian rekam medis.
 - b) Dalam serah terima rekam medis sebaiknya menggunakan buku ekspedisi berdasarkan jumlah poliklinikk yang terdapat di Puskesmas agar memudahkan petugas apabila mencari rekam medis yang tertukar ke poliklinik lain atau hilang.
 - c) Melakukan sosialisasi tentang betapa pentingnya pendistribusian rekam medis dengan menggunakan alat bantu distribusi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang menyebabkan rekam medis tertukar ke poliklinik lain dan menghitung kebutuhan SDM khususnya dibagian unit rekam medis agar proses pelayanan dapat berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu penguji dan pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat dibuat dengan baik dan selesai tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiaro, Adan wahyuno,T. 2015. *Manajemen Kearsipan Modern*. Yogyakarta:Gava Medis.
- Ayu. 2016. Pengaruh Komitmen Organisasional Dan Penilaian Kinerja Terhadap Turnover Intentional. *Jurnal Manajemen UNUD*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sanah, P.M, dan U, M, F, Sari. 2017. Tinjauan Pelaksanaan Pendistribusian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Khusus Paru Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*.
- Notoadmojo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alfiansyah. 2020. Determinan Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rs x. *Jurnal Rekam medis Informasi Kesehatan*.
- Handayani. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Kedokteran*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Putra. 2021. Tinjauan Lama Pelaksanaan Pendistribusian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Rsi Siti Rahma Padang. *JurnalManajemen Kesehatan*.
- Pratama.T. W. Y. (2021). *Manajemen Rekam Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jember Indomedia pustaka
- Menteri Kesehatan RI. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. Jakarta.
- Oktavia, N. 2021. Analisis Penyebab Terjadinya Missfile Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Ruang Penyimpanan RSUD Kota Bengkulu. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*.
- Hidayati. 2021. Tinjauan Pelaksanaan Pendistribusian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Khusus Paru Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*.